



PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

Susilawati¹, Imam Syafe' I², Endang ekowati³

Universitas Islam An Nur lampung

Email: susilawati@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Al-Hikmah SU I Palembang . Identifikasi Masalahnya adalah 1) Motivasi belajar siswa rendah. 2.) Orang tua kurang memperhatikan belajar anak. 3.) Orang tua sibuk dengan pekerjaan. 4.) Tingkat pendidikan orang tua cenderung rendah. Penelitian Ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif, Untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian ini, digunakan metode Angket, Metode Dokumentasi, Metode Observasi, Metode Interview. Setelah data terkumpul dengan baik, maka langkah selanjutnya adalah mengolah atau menganalisa data untuk membuktikan atau menguji hipotesa yang telah dirumuskan, sedangkan metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah Prosentase, Metode analisa Chi Kuadrat. Hasil penelitian tentang bahwa ada pengaruh antara tingkat pendidikan orangtua dengan motivasi belajar siswa MI Al-Hikmah SU I Karena nilai interpretasinya sangat kuat, yaitu 22,084. Berdasarkan analisa penulis, bisa diketahui bahwa ada pengaruh antara tingkat pendidikan orangtua dengan motivasi belajar siswa MI Al_Hikmah SU I Palembang Karena nilai interpretasinya sangat kuat, yaitu 22,084.

Kata Kunci: Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar

Abstract

This research aims to The Influence of Parental Education Level on Student Learning Motivation at MI Al-Hikmah SUI Palembang. Identification of the problem is 1) low student learning motivation. 2.) Parents pay less attention to children's learning. 3.) Parents are busy with work. 4.) The educational level of parents tends to be low. To collect data relevant to this research, used the Questionnaire method, Documentation Method, Observation Method, Interview Method. After the data is well collected, the next step is to process or analyze the data to prove or test the hypotheses that have been formulated, while the analytical method used in this study is Percentage, Chi Square analysis method. The results of the study show that there is an influence between the level of parental education and the learning motivation of MI Al_Hikmah SU I Palembang because the interpretation value is very strong, namely 22.084.

Keywords: Education Level of Learning motivation

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar mengoptimalkan bakat dan potensi anak untuk memperoleh keunggulan dalam hidupnya. Unggul dalam bidang intelektual dan anggun sikap moralnya adalah sebuah harapan

demikian mewujudkan manusia yang cerdas dan berkarakter (Yusuf, 2019). Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1, pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak yang mulia, serta ketrampilan yang berguna bagi dirinya, masyarakat, berbangsa dan negara (Ningsih, 2019).

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, salah satunya adalah faktor dari dalam keluarga. Pendidikan dalam keluarga adalah pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar adalah untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia (Runtu & Kalalo, 2021). Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Pada setiap anak terdapat suatu dorongan dan suatu daya untuk meniru (Manurung & Tafonao, 2021). Dengan dorongan ini anak dapat mengerjakan sesuatu yang dikerjakan oleh orang tuanya. Oleh karena itu orang tua harus menjadi teladan bagi anak-anaknya. Apa saja yang didengar dan dilihatnya selalu ditiru tanpa mempertimbangkan baik dan buruknya. Dalam hal ini sangat diharapkan kewaspadaan serta perhatian yang besar dari orang tua (Saepudin, 2019).

Salah satu tugas pendidikan ialah membuat anak menjadi dewasa dan mandiri. Maka lingkungan keluarga berperan penting dalam proses pertumbuhan, perkembangan, dan pendidikan anak melalui fasilitas-fasilitas dan motivasi yang diberikan (Hidayah & Anisa, 2019). Dalam pandangan Islam, anak adalah amanat yang dibebankan oleh Allah SWT kepada orangtuanya, karena itu orang tua harus menjaga dan memelihara serta menyampaikan amanah itu kepada yang berhak menerimanya. Karena manusia adalah milik Allah SWT, mereka harus mengantarkan anaknya untuk mengenal dan menghadapi diri kepada Allah SWT. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, salah satunya adalah faktor dari dalam keluarga. Slameto menyatakan bahwa Pendidikan dalam keluarga adalah pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga adalah untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia (Dr. M. Roqib, 2009). Dari penjelasan tersebut jelas bahwa pendidikan anak di dalam keluarga itu sangat penting dan apa yang dilihat anak dalam keluarga sangatlah berpengaruh terhadap belajar anak. Hasil observasi di MI Al-Hikmah SU 1 Palembang ditemukan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah, terdapat 30 dari 91 siswa tidak aktif dalam pembelajaran, padahal guru sudah mengajar dengan baik yaitu dengan media gambar yang menarik, tetapi mayoritas siswa tidak memperhatikan dan asyik berbicara dengan teman sebangku.

Prestasi mereka juga masih belum optimal. Berdasarkan Bank Data siswa kelas IV s/d VI MI Al-Hikmah SU 1 Palembang nilai UTS (Ulangan Tengah Semester) dari jumlah siswa sebanyak 91 siswa ini yang nilainya lulus sesuai KKM (Kriteria ketuntasan minimum) sebesar 70, hanya 70 % atau hanya sebanyak 60 dari 91 siswa saja. Hasil wawancara dengan guru mengenai motivasi siswa yang rendah ini dikarenakan anak kurang diperhatikan tentang jam belajar oleh orang tua apalagi kebanyakan dari orang tua mereka tingkat pendidikan rendah.

Bank Data siswa kelas kelas IV s/d VI MI Al-Hikmah SU 1 Palembang menunjukkan 65 dari 91 siswa lahir dari orang tua dengan tingkat pendidikan rendah. Orang tua hanya mengandalkan pelajaran di lingkungan sekolah saja, sehingga jarang meluangkan waktu bersama untuk menemani anak dalam belajar. Malam hari anak lebih sering menonton televisi daripada belajar, sehingga ketika sampai di sekolah, anak-anak hafal membicarakan seputar sinetron di televisi dan kurang tertarik dalam pembelajaran di sekolah.

Hasil wawancara dengan salah satu siswa bernama AR, menceritakan bahwa AR jarang didampingi dalam belajar maupun mengerjakan PR, sehingga AR menjadi malas dalam belajar dan sering tidak mengumpulkan PR tepat waktu. Kedua orang tua sibuk bekerja sebagai pedagang dan jika ditanya untuk membantu mengerjakan PR pun orang tua sering tidak tau jawabannya.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian Ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif, Untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian ini, digunakan metode Angket, Metode Dokumentasi, Metode Observasi, Metode Interview. Setelah data terkumpul dengan baik, maka langkah selanjutnya adalah mengolah atau menganalisa data untuk membuktikan atau menguji hipotesa yang telah dirumuskan, sedangkan metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah Prosentase, Metode analisa Chi Kuadrat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dimaksud untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh tingkat pendidikan orangtua terhadap motivasi belajar siswa MI Al-Hikmah.

TABEL XIV
PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

| JENJANG PENDIDIKAN | | Motivasi | | |
|--------------------------|------------------|----------|--------|----|
| | | Tinggi | Rendah | |
| Tingkat Pendidikan Orang | Perguruan Tinggi | 10 | 1 | 11 |
| | SMA / MA | 12 | 3 | 15 |

| | | | | |
|---------------|---------|-----------|-----------|-----------|
| tua | SMP/MTS | 10 | 20 | 30 |
| | SD/MI | 10 | 25 | 35 |
| Jumlah | | 42 | 49 | 91 |

Sumber Data: Dikelola Dari Hasil Angket Penelitian

Adapun fh-nya adalah sebagai berikut:

1. fh I = $11/91 \times 42 = 5,077$
2. fh II = $11/91 \times 49 = 5,92$
3. fh III = $15/91 \times 42 = 6,92$
4. fh IV = $15/91 \times 49 = 8,077$
5. fh V = $30/91 \times 42 = 13,84$
6. fh VI = $30/91 \times 49 = 16,15$
7. fh VII = $35/91 \times 42 = 16,15$
8. fh VIII = $35/91 \times 49 = 18,84$

Untuk menghitung X^2 dibuat tabel persiapan menghitung sebagai berikut:

TABEL XV
PERSIAPAN MENGHITUNG X^2 PENGARUH TINGKAT
PENDIDIKAN ORANGTUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

| No. | fo | fh | fo - fh | (fo-fh) ² | (fo-fh) ² |
|-----|----|-------|---------|----------------------|----------------------|
| 1. | 10 | 5,077 | 4,92 | 24,20 | 4,76 |
| 2. | 1 | 5,92 | -4,92 | 24,20 | 4,087 |
| 3. | 12 | 6,92 | 5,08 | 25,80 | 3,72 |
| 4. | 3 | 8,077 | -5,077 | 25,77 | 3,19 |
| 5. | 10 | 13,84 | -3,84 | 14,74 | 1,06 |
| 6. | 20 | 16,15 | 3,85 | 14,82 | 0,917 |
| 7. | 10 | 16,15 | -6,15 | 37,82 | 2,34 |

| | | | | | |
|---------------|-----------|---------------|--------------|---------------|---------------|
| 8. | 25 | 18,84 | 6,16 | 37,94 | 2,01 |
| jumlah | 91 | 90,974 | 0,023 | 205,29 | 22,084 |

Sumber Data: Dikelola Dari Hasil Angket Penelitian

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai chi kuadrat " χ^2 " adalah 22.084 Untuk meyakinkan ada tidaknya pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa terlebih dahulu mencari derajat kebebasan (db) dari tabel χ^2 dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} db &= (b-1) (k- \\ &1) = (4-1) (2- \\ &= (3) (1) \\ &= 3 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan derajat bebas (db) = 3 dikonsultasikan dengan χ^2 tabel, yaitu:

1. Taraf signifikansi 5 % = 7,815
2. Taraf signifikansi 1 % = 11,341

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa $\chi^2 = 22,084$ lebih besar dari pada χ^2 tabel, baik pada taraf signifikansi 5 % maupun 1 %, yaitu $7,815 < 22,084 > 11,341$. Maka sebagai konsekwensinya Hipotesa Nihil (Ho) ditolak, dan hipotesa kerja (Ha) diterima.

Adapun bunyi hipotesa nihil (Ho) adalah "Tingkat pendidikan orang tua tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa MI Al- Hikmah SU I Palembang" Hipotesa yang diajukan adalah hipotesa kerja, yakni ada pengaruh positif antara tingkat pendidikan orangtua terhadap motivasi belajar siswa Untuk menguji hipotesa tersebut maka diajukan dua hipotesis yaitu hipotesa nihil dan hipotesis alternatif. Ho (Hipotesis Nihil) : yaitu tidak ada pengaruh antara tingkat pendidikan orangtua terhadap motivasi belajar siswa MI AL-Hikmah SU 1. Ha (Hipotesis Alternatif) : yaitu ada pengaruh antara tingkat pendidikan = (3) (1) = 3

Hasil perhitungan derajat bebas (db) = 3 dikonsultasikan dengan χ^2 tabel, yaitu:

1. Taraf signifikansi 5 % = 7,815
2. Taraf signifikansi 1 % = 11,341

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa $\chi^2 = 22,084$ lebih besar dari pada χ^2 tabel, baik pada taraf signifikansi 5 % maupun 1 %, yaitu $7,815 < 22,084 > 11,341$. Maka sebagai konsekwensinya Hipotesa Nihil (Ho) ditolak, dan hipotesa kerja (Ha) diterima. Adapun bunyi hipotesa nihil (Ho) adalah "Tingkat pendidikan orang tua tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar

siswa MI Al- Hikmah SU I Palembang” Hipotesa yang diajukan adalah hipotesa kerja, yakni ada pengaruh positif antara tingkat pendidikan orangtua terhadap motivasi belajar siswa. Untuk menguji hipotesa tersebut maka diajukan dua hipotesis yaitu hipotesa nihil dan hipotesis alternatif. H_0 (Hipotesis Nihil) : yaitu tidak ada pengaruh antara tingkat pendidikan orangtua terhadap motivasi belajar siswa MI Al- Hikmah SU I Palembang H_a (Hipotesis Alternatif) : yaitu ada pengaruh antara tingkat pendidikan orangtua terhadap motivasi belajar siswa MI Al-Hikmah SU I Palembang. Persyaratannya: Jika harga χ^2 sama atau lebih besar dari harga kritik χ^2 yang tertera dalam tabel, sesuai dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan, maka kesimpulannya adalah ada perbedaan yang meyakinkan antara f_0 dengan f_h .

Akan tetapi apabila dari perhitungan ternyata bahwa nilai χ^2 lebih kecil dari harga kritik dalam tabel menurut taraf signifikansi yang telah ditentukan, maka kesimpulan kita adalah bahwa tidak ada perbedaan yang meyakinkan antara f_0 dengan f_h . Karena hasil perhitungan χ^2 lebih besar dari harga kritik yaitu $22,84 > 7,815$ maka hasilnya signifikan. Dengan demikian Hipotesis nilai diterima sehingga kesimpulannya adalah ada pengaruh antara tingkat pendidikan orangtua terhadap motivasi belajar siswa MI Al-Hikmah SU I Palembang.

KESIMPULAN

Hasil penelitian tentang bahwa ada pengaruh antara tingkat pendidikan orangtua dengan motivasi belajar siswa MI Al-Hikmah SU I Karena nilai interpretasinya sangat kuat, yaitu 22,084. Berdasarkan analisa penulis, bisa diketahui bahwa ada pengaruh antara tingkat pendidikan orangtua dengan motivasi belajar siswa MI Al-Hikmah SU I Palembang Karena nilai interpretasinya sangat kuat, yaitu 22,084.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. M. Roqib, M. A. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam ; Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. LKiS Yogyakarta. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=h9BqDwAAQBAJ>
- Hidayah, N., & Anisa, W. (2019). Peningkatan Motivasi Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Menggunakan Model Think Pair Share Berbantuan Alat Peraga Bahan Bekas. *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 165. <https://doi.org/10.29240/jpd.v3i2.1186>
- Manurung, R. D. F. M. B., & Tafonao, T. (2021). Problem Pembelajaran Online di Masa Pandemi terhadap Psikologi Anak Usia 10-12 Tahun. *Problem Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Terhadap Psikologi Anak Usia 10-12 Tahun*, 1(1), 11-19. Retrieved from <https://ejournal.staknkupang.ac.id/ojs/index.php/teuo/article/view/33>
- Ningsih, T. (2019). Peran Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Revolusi Industri 4.0 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banyumas.

- INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 24(2), 220–231.
<https://doi.org/10.24090/insania.v24i2.3049>
- Runtu, P. S., & Kalalo, R. R. (2021). *Kompetensi Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19*. Penerbit NEM. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=r9xVEAAAQBAJ>
- Saepudin, J. (2019). Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Berbasis Pesantren: Studi Kasus Pada SMP Al Muttaqin Kota Tasikmalaya. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 17(2), 172–187.
<https://doi.org/10.32729/edukasi.v17i2.559>
- Yusuf, M. (2019). Kajian Teoritik Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Humanistik Di Madrasah Ibtida'iyah. *Shaut Al Arabiyyah*, 7(2), 132.
<https://doi.org/10.24252/saa.v7i2.10752>